PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 24 Agustus 2015 Halaman: 1

PENDIDIKAN

Tampin 2, Manfaatkan Bekas Fish Market

JOGJA – Setelah sukses menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Jogja, pemkot bakal mengembangkan Taman Pintar (Tampin). Rencananya, pengembangan ini memanfaatkan bekas Fish Market yang berada di Jalan Tegalturi, Giwangan.

RADAR JOGJA FILE
Haryadi Suyuti

Wali Kota Haryadi Suyuti mengungkapkan, saat ini masih menggodok *blueprint* mengenai Taman Pintar 2 yang lebih mengedepankan Science Park. Itu sebagai pengembangan Taman Pintar yang selama ini lebih pada wahana edukasi dan bermain.

"Konsepnya ilmu pengetahuan. Jadi lebih spesifik pada wahana yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan," ujar Haryadi, kemarin (23/8) ■

▸ Baca Tampin... Hal 7

Lebih Kedepankan Science Park

■ **TAMPIN...**

Sambungan dari hal 1

Wali kota yang akrab disapa HS ini menjelaskan, pada tahun ini akan memulai membuat *Detail Engineering Design* (DED). Pembuatan DED ini telah masuk di APBD Perubahan dan mulai September mendatang. "Juga mengenai legal formalnya," terangnya.

Ilmu pengetahuan, kata HS, memiliki peminat tersendiri. Terutama dari kalangan pelajar. Bahkan, kini anak-anak usia sekolah sudah banyak yang terbiasa dengan pengetahuan. "Sangat pas dengan citra Kota Pelajar," katanya.

Keberadaan Science Park ini, menurut HS, akan menambah jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Jogja. Sebab, selama ini tingkat kunjungan wisatawan ke Tampin sudah mencapai puncak. Artinya, jika pengunjung Tampin terus bertambah sementara lahannya tak bertambah, justru menimbulkan ketidaknyamanan.

"Untuk Sport Centre juga tidak efektif. Karena, sudah ada Stadion Mandala Krida," ungkapnya.

Selama ini, Pasar Ikan Higienis yang merupakan hibah dari pemerintah pusat tersebut mangkrak. Kondisinya juga sudah tak terurus. Jika tak dimanfaatkan, bangunan tersebut tentu cukup merugikan mengingat keberadaannya butuh perawatan.

"Ini menjadi solusi dari upaya mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan. Juga, bisa mengembangkan Jogja Selatan yang selama ini mati," tandasnya.

Menanggapi rencana tersebut, Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar Yunianto Dwisutono mengakui, kapasitas Tampin tak lebih dari satu juta pengunjung setahun. Dengan luas yang ada saat ini, tak memungkinkan untuk menambah kunjungan.

"Apalagi kalau puncak musim liburan. Semua wahana penuh pengunjung. Kalau terus dibiarkan tanpa pengembangan malah kontraproduktif," katanya.

Atas rencana HS itu, Yuni berharap, bisa segera terealisasi. Bahkan, tak perlu lama mengingat kunjungan wisatawan ke Taman Pintar tiap tahun terus meningkat. "Jangan *malah* ditangkap daerah lain," saran mantan Camat Gondokusu[illegible] ini. **(eri/ila/ga)**

Lanju

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna 2. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005